

Sebuah Kajian Literatur Tentang Pengalaman Pasien Kanker Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Made Satya Nugraha Gautama^{a*}, Surya Wahyuni^a, Muflihul Huda^a, Istiqomah Nur Khasanah^a, Ulfa Hikmawati^{a,b}, Slamet Aminanto^{a,c}, Stefany Putri Sahureka^a, Orin Juliastuty Terawati Rizal^a

^aMagister Keperawatan, Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Jl. Farmako, Senolowo, Sekip Utara, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, Indonesia

^bRumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito Yogyakarta, Jl. Kesehatan Jl. Kesehatan Sendowo No.1, Senolowo, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281, Indonesia

^cRumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sleman, Jl. Bhayangkara No.48, Temulawak, Triharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55514, Indonesia

*e-mail korespondensi: satyanugraha.g@gmail.com

Abstract

The COVID 19 pandemic has caused various problems for cancer patients. Complaints related to changes in the medication process to the high risk of contracting COVID-19. This qualitative literature study aims to find out what the experiences of cancer patients are like during the COVID-19 pandemic. Articles were searched through Scencedirect, Sage, Pubmed, and Scopus databases. Keywords using the PCC approach (Population (or participants)/Concept/Context) namely population "patient with cancer OR cancer patient"; concept "experience AND qualitative study" and context "COVID-19 pandemic". The methodological quality of the article findings used assessment tools for Qualitative Research from the Joanna Briggs Institute. A total of 10 articles were analysed. The COVID-19 pandemic provides cancer patients with experiences in decision making and undergoing therapy and has a positive and negative impact on cancer patients and caregivers. During the pandemic, cancer patients have many considerations related to information, family involvement, and treatment decisions during the pandemic. The anxiety experienced is a special challenge felt by cancer patients and caregivers during a pandemic. It is hoped that care services are aware of this situation, reduce the worries of cancer patients and treatment can still run well during a pandemic.

Keywords: COVID-19 pandemic, experience, cancer patient, caregiver

Abstrak

Pandemi COVID 19 mengakibatkan berbagai permasalahan pada pasien kanker. Keluhan terkait perubahan proses medikasi hingga risiko tinggi tertular COVID-19. Studi literatur kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pengalaman pasien kanker selama pandemi COVID-19. Pencarian artikel melalui database Scencedirect, Sage, Pubmed, dan Scopus. Kata kunci menggunakan pendekatan PCC ((Population (or participants)/Concept/Context) yaitu population "patient with cancer OR cancer patient"; concept "experience AND qualitative study" dan context "COVID-19 pandemic". Kualitas metodologis temuan artikel menggunakan assessment tools untuk Qualitative Research dari Joanna Briggs Institute. Total 10 artikel yang dianalisis. Pandemi COVID – 19 memberikan pengalaman pasien kanker dalam pengambilan keputusan dan menjalani terapi serta memberi dampak positif dan negatif pada pasien kanker dan Caregiver. Selama pandemi, pasien kanker memiliki banyak pertimbangan yaitu terkait informasi, keterlibatan keluarga, dan keputusan perawatan selama pandemi. Kecemasan yang dialami merupakan tantangan khusus yang dirasakan oleh pasien kanker dan caregiver selama pandemi. Diharapkan pelayanan perawatan menyadari situasi ini, mengurangi kekhawatiran pasien kanker dan pengobatan tetap dapat berjalan dengan baik selama pandemi.

Kata kunci: Pandemi COVID-19, pengalaman, pasien kanker, caregiver

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang telah berlangsung membuat pengalaman yang tidak menyenangkan untuk semua orang. Rata-rata orang mengalami stress psikologis dalam menghadapi pandemi COVID-19. Pasien kanker merupakan kelompok yang sangat rentan mengalami tekanan psikologis. Kanker biasanya Hal ini dikaitkan dengan konsep seperti rasa sakit, penderitaan, masalah, dan kematian (Uçar et al., 2018; Gorman et al., 2018).

Kelompok orang dengan kanker lebih merasa tertekan dari segi psikologis dan lebih mudah stres dimasa pandemi COVID 19 karena banyak dari mereka yang mengalami immunosupresi oleh keganasan dan pengobatan kanker misalnya kemoterapi, memiliki risiko terinfeksi virus lebih besar dari pada orang pada umumnya, teridentifikasi sebagai populasi beresiko tinggi tertular SARS-CoV-2, memiliki komplikasi yang lebih berat dan prognosis yang lebih buruk dimasa pandemi COVID 19. Data awal dari pasien di China menunjukkan bahwa pasien yang telah menjalani operasi atau kemoterapi lebih mungkin dirawat di ICU karena komplikasi COVID-19 daripada orang yang tidak dirawat karena kanker (Liang et al., 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan dengan pasien kanker selama pandemi menunjukkan 5,6% pasien kanker yang terkena COVID-19 meninggal (Wu & McGoogan, 2020) dan risiko kematian 3,5 kali lebih tinggi pada pasien kanker yang tertular COVID-19 dibandingkan kelompok pasien lain yang terkena dampak (Liang et al., 2020; Paterson et al., 2020). Dinyatakan dalam literatur bahwa pasien yang menerima kemoterapi, radioterapi, imunoterapi, perawatan antibodi, dan terapi kanker spesifik target yang mungkin mempengaruhi sistem kekebalan tubuh rentan terhadap COVID-19 di seluruh dunia (Paterson et al., 2020; WHO, 2020).

Di masa pandemi COVID 19, populasi kanker yang menerima perawatan di rumah sakit akan membuat mereka lebih merasa stres. Frey dan Blank (2020) memaparkan bahwa, banyak perawatan yang telah terputus, operasi dibatalkan, dan kunjungan rutin dengan penyedia dijadwal ulang. Hal ini akan berdampak pada prognosis pasien kanker. Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, beberapa studi kualitatif memaparkan pengalaman pasien kanker di masa pandemi COVID-19 dengan maksud bahwa persepsi dan pengalaman pasien kanker merupakan kunci utama untuk mengetahui tindakan yang tepat dan bagaimana mekanisme kopingnya dalam menerima pengobatan dimasa pandemi COVID 19. Tujuan dari literature review ini adalah untuk mengetahui pengalaman pasien kanker selama pandemi COVID-19.

METODE

Penelitian ini merupakan studi literatur pada artikel kualitatif yang mengulas pengalaman pasien kanker selama pandemi COVID-19. Pencarian artikel untuk menyusun *literature review* menggunakan tiga database pencarian yaitu Scopus, Sciencedirect, SAGE, dan Pubmed. Kata kunci yang digunakan menggunakan pendekatan PCC yaitu *population* “*patient with cancer OR cancer patient*”; *concept* “*experience AND qualitative study*” dan *context* “*COVID-19 pandemic*”.

Pencarian difokuskan pada jurnal internasional bereputasi dengan karakteristik artikel sesuai kriteria seleksi yang telah ditetapkan. Kriteria seleksi meliputi publikasi 2 tahun terakhir, berbahasa inggris, *original research*, dan *open access*. Data diekstraksi dan dianalisis ke bentuk tabel yang memuat penulis, jumlah partisipan, kategori kanker partisipan yang dilibatkan, lokasi penelitian, tujuan penelitian, cara

pengumpulan data, sampling, cara penyajian, dan kata kunci temuan. (Lampiran. Tabel 1)

Artikel yang terpilih kemudian dilakukan penilaian untuk kualitas metodologis menggunakan *assessment tools* yang divalidasi dengan baik untuk *Qualitative Research* dari Joanna Briggs Institute Tahun 2017. (Tabel 2)

Tabel 1. Karakteristik Studi

Penulis	Jumlah Partisipan	Partisipan	Lokasi	Tujuan penelitian	Cara Pengumpulan Data	Temuan Tema
1) Savard et al, 2021	23 orang	Pasien kanker payudara nonmetastatik	Kanada	untuk mengeksplorasi pengalaman pasien kanker payudara menghadapi gelombang pertama wabah COVID 19	wawancara semi terstruktur	1) peningkatan stress psikologis; 2) ketakutan mengenai parahnya komplikasi sebagai akibat dari imunosupresi terkait pengobatan; 3) Risiko penularan tinggi di rumah sakit 4) Perubahan arah perawatan dari prognosis kanker; 5) stress karena berobat sendirian; 6) Isolasi sosial dan penurunan kualitas hubungan; 7) Peningkatan tanggung jawab di rumah; 8) strategi coping yang beragam; 9) kesulitan akses pelayanan kesehatan dan dukungan sosial; 10) Kecemasan untuk kembali bekerja; 11) Ketidakpastian akan masa depan.
2) Drury et al, 2021	16 orang	Pasien kanker dan caregiver	Irlandia	Mengeksplorasi pengalaman perawatan kanker di antara orang-orang yang terkena kanker di Irlandia selama pandemi COVID-19	wawancara semi terstruktur	1) Berhati-hati untuk tetap merasa aman dan nyaman; 2) Menyusutnya dukungan dan perasaan terisolasi; dan 3) Not missing out.
3) Türkcü et al, 2021	15 orang	Pasien kanker payudara	Turki	mengkaji pengalaman dan strategi coping wanita yang menjalani pengobatan kanker payudara dan ginekologi selama pandemi COVID-19	wawancara mendalam semi terstruktur	problem, protection dan coping.
4) Chia et al, 2020	30 Orang	Pasien kanker dan caregiver		Mengeksplorasi emosi dampak dan respons perilaku terhadap COVID-19, berfokus secara khusus pada pasien dengan kanker dan	wawancara semi terstruktur	peningkatan ancaman , dampak pada pengalaman perawatan kesehatan , tanggung jawab jatuh pada diri sendiri , berjuang untuk normal dan rasa aman dan kepercayaan

				pengasuh pasien		
5) Radcliffe et al, 2021	35 orang	Pasien kanker dan caregiver	UK	Mengeksplorasi pengalaman dan dampak pandemi COVID-19 bagi pasien kanker dan caregiver (teman atau anggota keluarga yang memberikan perawatan dan dukungan informal)	semi-structured phone interviews	1) Dampak terhadap kesehatan dan kesejahteraan psiko-sosial 2) Dampak pada penyediaan perawatan kesehatan dan sosial 3) Dampak pada kesehatan caregiver dan kesejahteraan psikososial 4) Menyesuaikan diri dengan 'new normal'
6) Sollid et al, 2021	12 Lansia	Pasien lansia usia >65 tahun yang terdiagnosa Kanker.	Norwegia	Untuk mengeksplorasi dan menggambarkan pengalaman pasien lanjut usia dengan kanker selama perawatan radioterapi mereka, dari diagnosis hingga tindak lanjut setelah perawatan.	In-depth individual interviews	"Just Enough"
7) Colomer-Lahiguera et al, 2021	230 postingan dari pasien kanker	postingan orang-orang yang terkena kanker pada masa Covid-19 dari berbagai negara di forum online.	German, UK, Irlandia, dan USA	mendeskripsikan dan mengkategorikan pengalaman orang yang terkena kanker selama merebaknya pandemi COVID-19 melalui analisis tematik postingan di forum online yang tersedia untuk umum.	Peneliti mencari utas/tweet yang terkait dengan COVID-19 (kata kunci # COVID; #VIRUS CORONA; #PANDEMIC) di forum online	(1) kekhawatiran terkait dampak COVID-19 (2) tantangan adaptasi yang dihadapi pada tingkat individu dan masyarakat; dan (3) kebutuhan akan nasihat termasuk informasi
8) Chen et al, 2021	22 partisipan	Pasien terdiagnosa kanker, dirawat selama pandemi COVID-19, usia > 18 tahun	China	Untuk mengeksplorasi pengalaman pasien dengan kanker di rumah sakit selama pandemi COVID-19	wawancara semi terstruktur	Pengalaman pasien kanker di rumah sakit selama pandemi COVID-19 dapat dikategorikan ke dalam empat tema besar: (1) perubahan emosi; (2) keterlambatan kunjungan ke rumah sakit; (3) hambatan dalam mengakses layanan perawatan medis, dan (4) ketidaknyamanan terkait layanan logistik.
9) Moran et	7 wanita	Pasien kanker	USA	Studi kualitatif ini melihat	wawancara semi	1) Dampak COVID-19 tentang pemberian

al, 2020		ovarium		perspektif wanita yang menjalani pengobatan aktif untuk keganasan ginekologi di pusat medis akademik Universitas Kansas	terstruktur	dan interaksi perawatan kanker dan 2) Persimpangan kanker dan COVID-19 di luar pengaturan perawatan kesehatan
10) Zomerdijsk et al, 2021	24 orang	Pasien kanker kanker hematologis	Australia	Untuk mengeksplorasi pengalaman dan kebutuhan pasien kanker selama pandemi COVID-19	wawancara semi terstruktur	1. Ketakutan tentang tertular Covid-19 2. Mengurangi rasa koneksi dan dukungan (dukungan sosial berkurang, mengurangi akses ke layanan dukungan eksternal) 3. Tantangan baru (meningkatnya kesulitan keuangan, Kesehatan yang memburuk 4. Masalah sistem dan komunikasi

Tabel 2. JBI Critical Appraisal for Qualitative Research

Checklist Appraisal	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10
Savard et al, 2021	Y	Y	Y	Y	Y	U	N	Y	U	Y
Drury et al, 2021	Y	Y	Y	Y	Y	U	N	Y	U	Y
Türkcü et al, 2021	Y	Y	Y	Y	Y	N	N	Y	U	Y
Chia et al, 2020	Y	Y	Y	Y	Y	Y	U	Y	U	Y
Radcliffe et al, 2021	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
Sollid et al, 2021	Y	Y	Y	Y	Y	N	U	Y	Y	Y
Colomer-Lahiguera et al, 2021	U	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	U	Y
Chen et al, 2021	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y
Moran et al, 2020	U	Y	Y	U	Y	U	U	Y	N	U
Zomerdijs et al, 2021	Y	Y	Y	Y	Y	Y	N	Y	Y	Y

Keterangan:

Y, yes; N, no; U, unclear

Q1. Is there congruity between the stated philosophical perspective and the research methodology? Q2. Is there congruity between the research methodology and the research question or objectives? Q3. Is there congruity between the research methodology and the methods used to collect data? Q4. Is there congruity between the research methodology and the representation and analysis of data? Q5. Is there congruity between the research methodology and the interpretation of results? Q6. Is there a statement locating the researcher culturally or theoretically? Q7. Is the influence of the researcher on the research, and vice-versa, addressed? Q8. Are participants, and their voices, adequately represented? Q9. Is the research ethical according to current criteria or, for recent studies, and is there evidence of ethical approval by an appropriate body? Q10. Do the conclusions drawn in the research report flow from the analysis, or interpretation, of the data?

HASIL**a. Karakteristik studi**

Setelah pencarian awal dan membaca studi untuk mengeksplorasi apakah artikel – artikel yang direview memenuhi kriteria, studi literatur ini menetapkan 10 artikel dipilih untuk tinjauan literatur. Lokasi pelaksanaan penelitian beragam, 1 dari Kanada, 1 dari Irlandia, 1 dari Turki, 1 dari Amerika Serikat, 1 dari Australia dan

2 tidak dijelaskan lokasi penelitiannya. Sebanyak 414 pasien kanker dilibatkan sebagai partisipan dan tiga penelitian melibatkan 46 *caregiver* kanker anggota keluarga. Delapan penelitian menggunakan metode wawancara semi terstruktur dalam pengambilan data dan 1 in-depth interview dan 1 melalui data sekunder dari ulasan (*tweet/caption*) di forum media sosial. (Lihat tabel karaktersitik studi). (Lihat Tabel 1)

b. Penilaian kualitas metodologi

Tabel 2. Menunjukkan hasil penilaian kualitas studi yang di review dengan jumlah 10 artikel. Sebanyak 4 artikel tidak menjelaskan terkait bagaimana pengaruh peneliti terhadap penelitian atau sebaliknya (Savard et al., 2021; Drury et al., 2021; Turkcu et al., 2021; Zomerdijk et al., 2021) dan sebanyak 3 artikel juga tidak menjelaskan secara detail (*unclear*) mengenai poin pertanyaan tersebut (Chia et al., 2020; Sollid et al., 2021; Moran et al., 2020). Terdapat 5 artikel yang tidak memaparkan didalam artikelnya secara jelas mengenai kesesuaian penelitian dengan kriteria etik saat ini/ studi terbaru dan tidak ada dituliskan mengenai bukti persetujuan etis dari badan atau Lembaga yang sesuai (Savard et al., 2021; Drury et al., 2021; Turkcu et al., 2021; Chia et al., 2020; Colomer Lahiguera et al., 2021) serta ditemukan 1 artikel yang sama sekali tidak menjelaskan mengenai hal tersebut (Moran et al., 2020). Semua artikel telah menjelaskan mengenai pertanyaan no 2, 3, 5, 8 yang dituliskan dalam penilaian JBI (Savard et al., 2021; Drury et al., 2021; Turkcu et al., 2021; Chia et al., 2020; Radcliffe et al., 2021; Sollid et al., 2021; Colomer-lahiguera et al., 2021; Chen et al., 2021; Moran et al., 2020; Zomerdijk et al., 2021) dan hanya 2 artikel yang memenuhi semua penilaian JBI (Radcliffe et al., 2021; Chen et al., 2021).

PEMBAHASAN

Dalam kajian literatur kami terhadap 10 penelitian kualitatif, analisis menemukan pandemi COVID-19 memberikan pengalaman pasien kanker dalam pengambilan keputusan dan menjalani terapi serta memberi dampak positif maupun negatif pada pasien kanker dan *caregiver*.

Pengalaman Pasien Kanker dalam Pengambilan Keputusan dan Menjalani Terapi

Temuan dalam artikel yang disintesis tentang bagaimana pandemi memberikan pengalaman pasien kanker dalam pengambilan keputusan dan menjalani terapi, membahas bagaimana pasien kanker memiliki beberapa pertimbangan dalam mengambil keputusan terapi apa yang akan diambil, antara lain: Informasi yang dapat dipahami dan disesuaikan sangat penting untuk mempercayai layanan kesehatan; pengalaman sebelumnya mempengaruhi persepsi dan pemahaman pasien; keterlibatan keluarga terdekat sangat penting untuk pemahaman pasien; keputusan perawatan profesional dan perawatan yang terorganisir dengan baik menentukan kepuasan dan pengalaman kerja sama dan koordinasi layanan mempengaruhi keputusan perawatan (Sollid et al, 2021).

Perubahan pengobatan yang dialami di masa pandemi juga menyebabkan beberapa kekhawatiran pasien tentang dampak jangka panjang pada kesehatan (Savard et al, 2021). Keinginan pasien untuk dapat mandiri dan kontrol atas hidup mereka sangat terhambat oleh pandemi dan pembatasan jarak sosial. Secara umum, peserta merasa kehilangan karena tidak dapat melakukan hal-hal yang penting bagi mereka di sisa waktu hidup mereka, termasuk menghabiskan waktu bersama orang-orang terkasih dan berpartisipasi dalam kegiatan rekreasi (Radcliffe et al, 2021).

Dampak Pandemi yang dirasakan Pasien Kanker dan *Caregiver*

Pandemi COVID-19 telah memperbesar ketidakpastian, mengganggu rasa normalitas dan kontrol terhadap aktivitas sehari-hari, serta menyebabkan hilangnya kesempatan untuk melakukan hal-hal penting bagi pasien dalam waktu terbatas di sisa hidup mereka. Pasien dan *caregiver* mengungkapkan ketakutan dan kecemasan tentang COVID-19. Beberapa

penelitian sebelumnya menyatakan keprihatinan bahwa mereka memiliki risiko yang lebih besar bagi kesehatan mereka dibandingkan dengan populasi umum. Berkurangnya kontak tatap muka dengan orang yang dicintai memiliki dampak yang signifikan pada kesejahteraan emosional pasien dan *caregiver* (Savard et al., 2021; Radcliffe et al., 2021).

Hasil penelitian oleh Türkcü et al (2021) menunjukkan hasil studi kualitatif tentang pengalaman dan strategi coping wanita yang menjalani pengobatan kanker payudara dan ginekologi selama pandemi COVID-19 ini, muncul tiga tema utama: masalah, perlindungan, dan coping. Pasien kanker tidak hanya mengalami stres yang terutama disebabkan oleh diagnosis kanker, tetapi juga meningkatkan kekhawatiran karena ketakutan tertular infeksi COVID-19 dan perasaan negatif seperti ketidakpastian tentang pandemi. Tema perlindungan di dapat dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa wanita yang menerima pengobatan kanker selama pandemi tidak mengalami stigmatisasi karena semua orang di masyarakat harus memakai masker. Belum ada penelitian yang memberikan bukti tentang pencegahan stigmatisasi berkat pemakaian masker. Pasien merasa stres saat bertemu dengan orang yang tidak patuh menggunakan masker sesuai prosedur perlindungan pandemi (Moran et al., 2020).

Pasien dan keluarga menghargai langkah-langkah yang diambil (termasuk *lockdown* dan pembatasan jarak sosial) yang dilakukan oleh pemerintah untuk meminimalkan risiko infeksi, meskipun hal tersebut menjadikan perubahan pada penggantian janji tatap muka dengan layanan *telehealth*, membatasi akses peserta ke dukungan profesional & sosial, serta hanya menghadiri pertemuan tatap muka yang penting untuk keperluan perawatan yang mendesak (Radcliffe et al., 2021; Drury et al., 2021).

Studi penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Zomerdijk et al (2021) pada pasien kanker hematologi yang dilakukan wawancara melalui telepon, dikatakan bahwa pasien memiliki kecenderungan untuk melakukan proteksi berlebih/mengisolasi diri demi untuk melindungi diri dari penularan COVID 19 sehingga menimbulkan dampak kurangnya dukungan sosial, kesulitan keuangan, perburukan kesehatan dan masalah sistem dan komunikasi meliputi akses ke informasi terpercaya, kepuasan dan ketidakpuasan dengan perawatan, dan kesulitan pencarian aplikasi *telehealth*. Pentingnya validasi karena adanya peningkatan tekanan dalam kondisi ketidakpastian membutuhkan informasi dari sumber-sumber yang terpercaya dan memfasilitasi akses ke layanan yang mendukung kebutuhan perawatan secara terbatas (Mullen & Mistry, 2018).

Hal ini menunjukkan selama pandemi, *caregiver* mengalami peningkatan tanggung jawab tetapi lebih sedikit akses ke dukungan formal dan informal serta berkurangnya waktu beristirahat. Meskipun terdapat kesenjangan yang signifikan dalam dukungan tatap muka yang diberikan oleh layanan kesehatan dan sektor ketiga, ada tanggapan yang cepat dari layanan untuk mengatasi hal ini dan banyak sumber daya baru dan inovasi pelayanan berbasis daring telah dikembangkan.

Implikasi

Pasien dan keluarga menghargai langkah-langkah yang diambil (termasuk *lockdown* dan pembatasan jarak sosial) yang dilakukan oleh pemerintah untuk meminimalkan risiko infeksi, meskipun hal tersebut menjadikan perubahan pada penggantian janji tatap muka dengan layanan *telehealth*, membatasi akses peserta ke dukungan profesional & sosial, serta hanya menghadiri pertemuan tatap muka yang penting untuk keperluan perawatan yang mendesak.

Rumah sakit, *hospice*, kelompok dukungan sebaya dan layanan paliatif lainnya perlu mengembangkan konsultasi via telepon atau melalui teknologi pertemuan secara daring untuk memberikan layanan paliatif dan dukungan emosional. Profesional kesehatan perlu mengkomunikasikan tentang perawatan pasien kanker di masa pandemi, protokol pencegahan COVID-19 kepada pasien dan keluarga untuk mengurangi kecemasan pasien tentang regimen pengobatannya dan memberikan akses layanan kesehatan yang lebih luas. Identifikasi individu kanker dengan komorbiditas psikologis juga merupakan komponen vital dari perawatan multidisiplin berorientasi pasien (Mielcarek et al., 2016).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian.

KESIMPULAN

Ketidakpastian dan kecemasan tentang masa depan adalah tantangan khusus bagi orang yang hidup dengan kanker. Akan tetapi, mereka dapat mengembangkan strategi koping, termasuk menjaga rasa normalitas dan kontrol. Pandemi COVID-19 telah memperbesar ketidakpastian, mengganggu rasa normalitas dan kontrol, serta menyebabkan hilangnya kesempatan untuk melakukan hal-hal penting bagi pasien di sisa hidupnya. Berkurangnya kontak tatap muka dengan orang yang dicintai memiliki dampak yang signifikan pada kesejahteraan emosional pasien dan *caregiver*. Pasien dan *caregiver* menggunakan teknologi untuk tetap berhubungan dengan keluarga dan teman, namun tidak semua peserta memiliki akses, atau mampu menggunakan teknologi. Meskipun terdapat kesenjangan yang signifikan dalam dukungan tatap muka yang diberikan oleh layanan kesehatan dan sektor ketiga, tanggapan yang responsif dari layanan untuk mengatasi hal ini dan

pengembangan inovasi berbasis *telehealth* menjadi salah satu kunci utama untuk mempertahankan kesinambungan pelayanan kanker selama pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, X., Deng, W., Zhou, W., Liu, Y., Chen, J., Gao, Y., ... & Ye, S. (2022). Understanding the experiences of patients with cancers in hospitals during COVID-19 pandemic in China: A qualitative research study. *Nursing Open*, 9(1), 358-366. <https://doi.org/10.1002/nop2.1073>
- Chia, J. M. X., Goh, Z. Z. S., Chua, Z. Y., Ng, K. Y. Y., Ishak, D., Fung, S. M., ... & Griva, K. (2021). Managing cancer in context of pandemic: a qualitative study to explore the emotional and behavioural responses of patients with cancer and their caregivers to COVID-19. *BMJ open*, 11(1), e041070. <http://dx.doi.org/10.1136/bmjopen-2020-041070>
- Colomer-Lahiguera, S., Ribi, K., Dunnack, H. J., Cooley, M. E., Hammer, M. J., Miaskowski, C., & Eicher, M. (2021). Experiences of people affected by cancer during the outbreak of the COVID-19 pandemic: an exploratory qualitative analysis of public online forums. *Supportive Care in Cancer*, 29, 4979-4985. <https://doi.org/10.1007/s00520-021-06041-y>
- Drury, A., Eicher, M., & Dowling, M. (2021). Experiences of cancer care during COVID-19: phase 1 results of a longitudinal qualitative study. *International Journal of Nursing Studies Advances*, 3, 100030. <https://doi.org/10.1016/j.ijnsa.2021.100030>
- Frey, M. K., & Blank, S. V. (2020). Coronavirus concerns: What do women with gynecologic cancer need to know

- during the COVID-19 crisis?. *Gynecologic Oncology*, 158(1), 32-33.
<https://doi.org/10.1016/j.ygyno.2020.04.697>
- Göral Türkcü, S., Uludağ, E., Serçekuş, P., Özkan, S., & Yaren, A. (2021). Experiences and coping strategies of women receiving treatment for breast and gynecological cancers during the COVID-19 pandemic: A qualitative study. *European Journal of Oncology Nursing*, 54(May).
<https://doi.org/10.1016/j.ejon.2021.102045>
- Gorman, L. M. (2018). The psychosocial impact of cancer on the individual, family, and society. *Psychosocial nursing care along the cancer continuum*, 3, 3-23.
- Liang, W., Guan, W., Chen, R., Wang, W., Li, J., Xu, K., ... & He, J. (2020). Cancer patients in SARS-CoV-2 infection: a nationwide analysis in China. *The lancet oncology*, 21(3), 335-337.
[https://doi.org/10.1016/S1470-2045\(20\)30096-6](https://doi.org/10.1016/S1470-2045(20)30096-6)
- Lockwood, C., Porrit, K., Munn, Z., Rittenmeyer, L., Salmond, S., Bjerrum, M., ... & Stannard, D. (2017). Systematic reviews of qualitative evidence. *Joanna Briggs Institute reviewer's manual [Internet]. Adelaide: The Joanna Briggs Institute.*
- Mielcarek, P., Nowicka-Sauer, K., & Kozaka, J. (2016). Anxiety and depression in patients with advanced ovarian cancer: a prospective study. *Journal of Psychosomatic Obstetrics & Gynecology*, 37(2), 57-67.
<https://doi.org/10.3109/0167482X.2016.1141891>
- Moran, H. K., Brooks, J. V., & Spoozak, L. (2020). Undergoing active treatment for gynecologic cancer during COVID-19: a qualitative study of the impact on healthcare and social support. *Gynecologic oncology reports*, 34, 100659.
<https://doi.org/10.1016/j.gore.2020.100659>
- Mullen, E., & Mistry, H. (2018). Managing cancer survivorship issues. *The Journal for Nurse Practitioners*, 14(4), 337-343.
<https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2017.12.022>
- Paterson, C., Gobel, B., Gosselin, T., Haylock, P. J., Papadopoulou, C., Slusser, K., ... & Pituskin, E. (2020, June). Oncology nursing during a pandemic: critical reflections in the context of COVID-19. In *Seminars in Oncology Nursing* (Vol. 36, No. 3, p. 151028). WB Saunders.
<https://doi.org/10.1016/j.soncn.2020.151028>
- Radcliffe, E., Khan, A., Wright, D., Berman, R., Demain, S., Foster, C., Restorick-Banks, S., Richardson, A., Wagland, R., & Calman, L. (2021). 'It feels it's wasting whatever time I've got left': A qualitative study of living with treatable but not curable cancer during the COVID-19 pandemic. *Palliative Medicine*.
<https://doi.org/10.1177/02692163211049497>
- Savard, J., Jobin-Théberge, A., Massicotte, V., & Banville, C. (2021). How did women with breast cancer experience the first wave of the COVID-19 pandemic? A qualitative study. *Supportive Care in Cancer*, 29(10), 5721-5727.
<https://doi.org/10.1007/s00520-021-06089-w>
- Sollid, M. I. V., Kirkevold, Ø., Slaaen, M., Ervik, B., Melby, L., & Eilertsen, G. (2021). Experiences of older patients with cancer from the radiotherapy

- pathway—A qualitative study. *European Journal of Oncology Nursing*, 53, 101999. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2021.101999>
- Türkcü, S. G., Uludağ, E., Serçekuş, P., Özkan, S., & Yaren, A. (2021). Experiences and coping strategies of women receiving treatment for breast and gynecological cancers during the COVID-19 pandemic: A qualitative study. *European Journal of Oncology Nursing*, 54, 102045. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2021.102045>
- Uçar, T., Güney, E., & Bal, Z. (2018). Psychosocial aspects of gynecologic cancer. *Sakarya Med J*, 8(4), 678-685.
- Kurt, S., & Can, G. (2018). Reflexology in the management of chemotherapy induced peripheral neuropathy: A pilot randomized controlled trial. *European Journal of Oncology Nursing*, 32, 12-19. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2017.11.001>
- Watts, S., Prescott, P., Mason, J., McLeod, N., & Lewith, G. (2015). Depression and anxiety in ovarian cancer: a systematic review and meta-analysis of prevalence rates. *BMJ open*, 5(11), e007618. <http://dx.doi.org/10.1136/bmjopen-2015-007618>
- World Health Organization. (2020). Regional Office for Eastern Mediterranean: MERS situation update. Geneva: World Health Organization.
- Wu, Z., & McGoogan, J. M. (2020). Characteristics of and important lessons from the coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak in China: summary of a report of 72 314 cases from the Chinese Center for Disease Control and Prevention. *jama*, 323(13), 1239-1242. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.2648>
- Wyatt, G., Sikorskii, A., Rahbar, M. H., Victorson, D., & You, M. (2012, November). Health-related quality-of-life outcomes: a reflexology trial with patients with advanced-stage breast cancer. In *Oncology nursing forum* (Vol. 39, No. 6, p. 568). NIH Public Access. <https://doi.org/10.1188/12.ONF.568-577>.
- Zomerdijk, N., Jongenelis, M., Yuen, E., Turner, J., Huntley, K., Smith, A., ... & Short, C. E. (2022). Experiences and needs of people with haematological cancers during the COVID-19 pandemic: A qualitative study. *Psycho-Oncology*, 31(3), 416-424. <https://doi.org/10.1002/pon.5819>